

**KONTRIBUSI KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KOORDINASI MATA
TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH *TEAM*
BOLAVOLI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PADANG**

SKIRPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



**Oleh :
M. FHAJRI
NIM : 19087100/2019**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi
Mata Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah
Team Bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang**

Nama : **M. Fhajri**

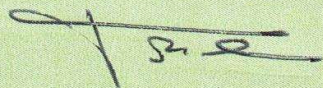
NIM : **19087100**

Program Studi : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

Departemen : **Kepelatihan**

Fakultas : **Ilmu keolahragaan**

Mengetahui
Kepala Departemen



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720717 199803 1 004

Padang, Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Afrizal S, M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

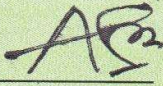
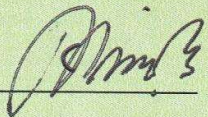
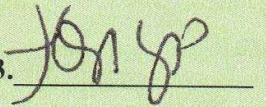
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : M. Fhajri
NIM : 19087100

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap
Kemampuan *Passing* Bawah *Team* Bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota
Padang

Padang, Juni 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Afrizal S, M.Pd	1. 
2. Anggota : Drs. Hermanzoni, M.Pd	2. 
3. Anggota : Yogi Arnaldo Putra, S.Pd, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah *Team* Bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontribtor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Juni 2023
Yang membuat pernyataan



M. Fhajri
NIM. 19087100

ABSTRAK

M. Fhajri. 2023. Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah *Team* Bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Departemen kepelatihan. Fakultas ilmu keolahragaan. Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi *team* bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah *Team* Bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di lapangan bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain *Team* Bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 20 orang putra dan 10 orang putri. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sampel putra sebanyak 20 orang. Instrument dalam penelitian ini adalah: 1) *push up test*, 2) Tes Koordinasi Mata-Tangan, dan 3) tes kemampuan *passing* bawah. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana yang dilanjutkan dengan korelasi berganda.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Kekuatan otot lengan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang sebesar 28,30%, 2) Koordinasi mata tangan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *passing* bawah pemain Bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang sebesar 22,66%, dan 3) Kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan memberikan kontribusi secara bersama-sama terhadap kemampuan *passing* bawah pemain Bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang sebesar sebesar 30,17%

Kata kunci: Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Kemampuan *Passing* Bawah, Bolavoli

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Team Bolavoli Putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang”. Selanjutnya sholawat beserta salam tidak lupa peneliti do’akan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana berkat beliau kita dapat menjadi bagian deretan panjang umatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Departemen Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyusun skripsi ini peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan, maka untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan. Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dari itu peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Alnedral, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dr. Donie, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Roma Irawan, S. Pd., M. Pd selaku Sekretaris Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Drs. Afrizal S, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Hermanzoni, M. Pd dan Bapak Yogi Arnaldo Putra, S. Pd., M. Pd dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan arahan yang amat dibutuhkan oleh peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada ayahanda dan ibunda serta keluarga yang berjuang melalui do'a yang telah mencurahkan kasih sayang dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman sesama Departemen Kepeleatihan tahun 2019 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materil dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerah diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan sehingga mendapatkan Ridhonya, serta berguna bagi yang membaca.

Padang, 27 Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABLE	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Permainan Bolavoli	11
2. <i>Passing</i> bawah	13
3. Kekuatan Otot Lengan	16
4. Koordinasi Mata dan Tangan	19
5. Ektrakurikuler	22
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	40
1. Kekuatan otot lengan (X_1)	40
2. Koordinasi mata tangan (X_2)	41
3. Kemampuan <i>passing</i> bawah (Y)	43
B. Uji Persyaratan Analisis	45
C. Pengujian Hipotesis	45
D. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	----

LAMPIRAN	64
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Prestasi <i>Team</i> Bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang	6
2. Jumlah Pemain Bolavoli Putra dan Putri Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang	32
3. Menentukan Norma Penilaian Masing-masing Variabel Menggunakan Rumus Skala Lima	37
4. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kekuatan otot lengan pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.....	40
5. Distribusi Frekuensi Hasil Data Koordinasi mata tangan pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.....	42
6. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan <i>passing</i> bawah pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.....	43
7. Uji Normalitas dengan Lilliefors	45
8. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Kekuatan otot lengan dengan Kemampuan <i>passing</i> bawah pemain Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.....	46
9. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Koordinasi mata tangan Dengan Kemampuan <i>passing</i> bawah pemain Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.....	47
10. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara kekuatan otot lengan dan Koordinasi mata tangan secara bersama-sama dengan Kemampuan <i>passing</i> bawah pemain Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang	49

DAFTAR GAMBAR

1. Posisi tangan dan gerakan teknik <i>passing</i> bawah	15
2. Bagan kerangka konseptual kontribusi kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan <i>passing</i> bawah bolavoli	30
3. Push Up Test.	34
4. Lapangan Tes Koordinasi Mata-Tangan.	35
5. Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Braddy Wall Volleyball Test	37
6. Histogram Frekuensi Hasil Data Kekuatan otot lengan pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.....	41
7. Histogram Frekuensi Hasil Data Koordinasi mata tangan pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.....	43
8. Histogram Frekuensi Hasil Data Kemampuan <i>passing</i> bawah pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.....	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia memiliki tiga kompetensi yang menjadi modal bagi manusia untuk melangsungkan kehidupan, yakni: pengetahuan, psikomotor, dan sikap. Untuk membina dan mengasah tiga kompetensi tersebut maka peranan dari madrasah atau lembaga pendidikan sangat diperlukan. Sebagai lembaga pendidikan formal maka madrasah menjadi tempat atau wadah bagi putra dan putri bangsa Indonesia untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan agar menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, memiliki keterampilan, dan memiliki sikap atau karakter. Peranan sekolah sangat besar untuk mengasah semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, tanpa hanya memprioritaskan potensi pengetahuan semata. Sebab kenyataan di lapangan bahwa madrasah lebih memprioritaskan potensi pengetahuan semata, sehingga potensi psikomotor siswa sering terabaikan.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat yang baik untuk mengasah dan mengembangkan potensi psikomotor keterampilan peserta didik melalui mata pelajaran penjasorkes dan kegiatan pengembangan diri *exstrakurikuler*. Melalui program pengembangan diri maka semua siswa yang memiliki minat dan bakat pada cabang olahraga tertentu mendapatkan tempat untuk menyalurkan bakat, minat, dan hobi mereka sehingga dapat menjadi sebuah prestasi. Maksudnya, bila semula bakat dan minat siswa pada suatu cabang olahraga hanya sebatas hobi semata namun melalui kegiatan

pengembangan diri maka bakat dan minat tersebut dapat menjadi modal awal bagi siswa untuk menjadi atlet berprestasi.

Menurut Undang-Undang tentang Keolahragaan Nasional No 11 tahun 2022 Pasal 1, yaitu:

“Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembang potensi jasmani, rohani, social, dan budaya. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan peraturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, dan evaluasi. ”

Berdasarkan aturan tersebut dapat dipahami bahwa sekolah dapat menjadi wadah untuk mengembangkan potensi psikomotor peserta didik dibidang olahraga agar menjadi prestasi olahraga. Untuk mewujudkan hal tersebut maka hal ini dapat dilakukan melalui unit kegiatan olahraga seperti pengembangan diri *ekstrakurikuler* yang ada di tiap-tiap sekolah. Adapun salah satu cabang olahraga yang permainan yang diajarkan pada siswa yaitu permainan Bolavoli. Permainan Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain.

Permainan Bolavoli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* yang diakhiri dengan *smash* pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu. Di dalam permainan Bolavoli terdapat beberapa teknik dasar, yaitu service, *passing*, *smash* dan blocking. Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. *Passing* merupakan suatu teknik dalam permainan bolavoli yang tujuannya adalah untuk mengoper bola ke suatu

tempat atau kepada teman sendiri dalam satu regu, untuk selanjutnya dimainkan kembali dan dapat juga dikatakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan.

Passing bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan *team* dari serangan lawan, bola yang datangnya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan *passing* atas, maka diambil dengan *passing* bawah. Disamping untuk mempertahankan, juga dapat berperan untuk membangun serangan agar dapat mematikan bola di petak lawan dengan cara mengumpan keteman satu regu untuk melakukan *smash* untuk menghasilkan poin. Untuk dapat mengembangkan teknik dasar *passing* bawah, maka dibutuhkan penguasaan teknik yang sempurna dan kemampuan fisik yang memadai. Menurut Sajoto (1995:8) karena semakin baik kondisi atau keterampilan fisik seseorang, semakin besar kesempatan untuk berprestasi begitu juga sebaliknya (Alnedral et al, 2018)“Komponen fisik dalam tubuh manusia ada 10 yaitu : kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), daya otot (*muscularpower*), kecepatan (*speed*), daya lentur (*flexibility*), kelincahan (*agility*), koordinasi (*coordination*), keseimbangan (*balance*), ketepatan (*accuracy*), reaksi (*reaction*)”. Adapun kondisi fisik yang dapat mempengaruhi kemampuan *passing* bawah antara lain kekuatan otot lengan. Koordinasi mata tangan, dan kelentukan.

Pada permainan Bolavoli untuk menerima pukulan *servis* atau *smash* dari regu lawan maka membutuhkan *passing* bawah dengan cara menerima pukulan dengan cara kedua tangan diarahkan kearah datang bola dengan

tangan saling berpegangan, tempatkan badan menghadap arahnya bola dengan sumbu gerakan pada persendian bahu dan siku benar-benar harus lurus, saat mengayunkan tangan untuk menerima bola perkenaan bola di atas pergelangan tangan, sambil merendahkan badan. Perkenalan bola pada bagian prosimal dari lengan, diatas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus, Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan untuk *passing* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu badan.

Kekuatan otot lengan diperlukan dalam permainan bolavoli, dimana kekuatan otot lengan merupakan titik pusat tenaga, sehingga kekuatan otot lengan akan menunjang tenaga pada bagian tubuh lainnya dan memudahkan untuk melakukan *passing* bawah bolavoli. Kekuatan otot lengan yang memadai berpengaruh terhadap *passing* bawah ketika menerima pukulan *servis* atau *smash* dari lawan dan juga berfungsi untuk memberi umpan kepada teman seregu selaku langkah awal untuk mengatur serangan. Tanpa memiliki kekuatan otot lengan yang baik, jangan mengharapkan pemain dapat melakukan *passing* bawah dengan baik. Kekuatan otot lengan yang baik memberikan dampak positif berkaitan dengan penggunaan daya dalam melakukan *passing* bawah.

Supriyanto (2013:589) menyatakan bahwa “koordinasi mata tangan memainkan peran yang sangat besar dalam setiap aktifitas gerak dalam olahraga, terutama yang melibatkan fungsi tangan dan pengamatan terhadap suatu obyek. Kedua anggota tubuh tersebut, yaitu mata dan tangan, bila

melaksanakan fungsinya untuk suatu tugas bersama-sama dengan yang lain akan bekerja secara terpadu”. Pada permainan bolavoli untuk dapat melakukan *passing* bawah yang baik dan sesuai dengan arah yang diinginkan membutuhkan koordinasi mata tangan yang baik juga. mata berfungsi mempersepsikan obyek yang dijadikan sasaran *passing* bawah berdasarkan besarnya, jaraknya, dan tingginya. Sedangkan tangan berdasarkan informasi tersebut akan melakukan *passing bawah* dengan memperkirakan kekuatan yang digunakan agar hasil *passing* bawah tepat pada sasaran.

Kelentukan sangat besar perannya dalam upaya menguasai gerakan-gerakan teknik bolavoli dan kelentukan mempunyai andil yang besar untuk menguasai gerakan yang baik dalam melakukan teknik *passing* bawah. Kelentukan dapat memberikan efisiensi gerakan *passing* bawah pada permainan bolavoli, menghemat tenaga, gerakan dapat terkoordinasi dalam suatu pola gerakan *passing* bawah yang lebih efisien dan efektif.

Menurut Wiyani, (2013:108) “Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah”.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang juga memiliki *ektrakurikuler* bolavoli sebagai tempat pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik dalam cabang olahraga bolavoli. Hingga saat ini pelatih dan pemain bolavoli

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang terus aktif menyelenggarakan latihan. Usaha maksimal selalu dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang untuk mewujudkan *team* bolavoli mereka menjadi *team* bolavoli yang berprestasi. Wujud usaha tersebut dilakukan madrasah dengan melengkapi sarana dan prasarana latihan, memilih pelatih yang berkompeten, ikut dalam berbagai kompetisi, dan memilih siswa yang betul-betul memiliki bakat, minat, serta kemauan kuat mengikuti program pengembangan diri. . Dengan usaha tersebut maka hal ini diharapkan dapat mewujudkan team bolavoli putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang menjadi *team* bolavoli yang berprestasi.

Mengikuti kompetisi atau kejuaraan telah dilakukan oleh *team* bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang. Namun prestasi yang dapat dicapai oleh *team* bolavoli putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang belum dapat mengharumkan nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang di tingkat Sumatera Barat. Tabel berikut merupakan deretan prestasi yang pernah diraih oleh *team* bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang dari beberapa kompetisi.

Tabel 1. Prestasi *Team* Bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang

No	Kompetisi	Tahun	Prestasi
1	Smandel Cup 3 antar SMA/MA se-Sumatera Barat	2019	8 besar
2	Smansabel Cup antar SMA/MA se- Kota Padang	2022	8 besar
3	Smandel Cup 4 antar SMA/MA se-Sumatera Barat	2022	8 besar

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa prestasi *team* bolavoli putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang dapat dikatakan masih

rendah. Dari hasil kompetisi yang pernah diikuti maka prestasi tertinggi yang pernah dicapai oleh *team* bolavoli putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang hanya sampai 8 besar, setiap kompetisi yang diikuti tidak pernah team bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang menjuarai turnamen. Sulitnya team bolavoli putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang untuk menjuarai setiap kompetisi yang pernah diikuti dapat menjadi dasar bahwa prestasi mereka masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama melakukan praktek melatih dan PPLK di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang pada tanggal 12 Agustus 2022 ternyata prestasi dari *team* bolavoli putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang masih rendah. Dapat dilihat dari tahun ke tahun hanya mampu bertahan di babak 8 besar. Rendahnya prestasi *team* bolavoli putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang disebabkan oleh kemampuan teknik *passing* bawah yang masih kurang, yang digambarkan pada pukulan servis atau *smash* dari lawan sering tidak dapat di terima dengan baik dengan teknik *passing* bawah, kesalahan penerimaan bola pada tangan dan akurasi *passing* yang jauh dari sasaran, gejala ini sering muncul apabila dikaitkan dengan lamanya waktu pertandingan, seperti daya tahan pemain yang menurun mengakibatkan pemain cepat lelah, kekutan otot lengan yang menurun mengakibatkan pemain tidak dapat menerima pukulan *servis* dan *smash* dengan baik dengan teknik *passing* bawah, dan koordinasi mata tangan menurun yang mengakibatkan akurasi yang tidak sesuai saat melakukan *passing* bawah.

Munculnya masalah tersebut tentu tidak datang dengan sendirinya ada factor-faktor yang mempengaruhi munculnya masalah tersebut adapun secara internal maupun eksternal. Dari sisi internal factor yang muncul dari siswa atau pemain itu sendiri seperti, kepribadian seperti rendahnya kedisiplinan pemain saat latihan, kondisi fisik seperti : kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, kelincahan, dan koordinasi, taktik, teknik, dan itelegensi. Sedangkan factor eksternal adalah factor yang timbul dari luar pemain seperti, pelatih, sarana prasarana, keluarga, dan sebagainya.

Melihat kenyataan ini, maka penulis bermaksud untuk mengetahui akar permasalahan melalui tindakan penelitian mengapa prestasi *team* bolavoli putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang masih rendah. Khususnya dalam kemampuan *passing* bawah. Penelitian ini diiringi dengan harapan, bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan pelatih sebagai bahan evaluasi program latihan kedepan, sehingga menghasikan perubahan kearah perbaikan prestasi yang selama ini masih rendah.

Untuk itu penulis termotivasi untuk memberikan kontribusi melalui suatu penelitian tentang kontribusi kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah *team* bolavoli putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang. Sehingga kita mengetahui apakah terdapat kontribusi kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah *team* bolavoli putra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat dikemukakan dalam latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi *team* bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang
2. Kemampuan passing bawah pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang
3. Kekuatan otot lengan pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.
4. Koordinasi mata tangan pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.
5. Daya tahan pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang
6. Tingkat kedisiplinan pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang di kemukakan di atas dan terlalu banyak factor yang mempengaruhi kemampuan *passing* bawah, oleh karena itu perlu diberikan pembatasan masalah agar ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas, terarah dan dapat di control. Maka penelitian ini dibatasi variabel yaitu: Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan sebagai (Variabel Bebas) dan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli sebagai (Variabel Terikat).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang?
2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang?
3. Apakah terdapat kontribusi kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, maka hasilnya dapat dimanfaatkan oleh:

1. Bagi peneliti sendiri sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Dapertemen Kepeleatihan.

2. Para pemain dan pengurus sebagai bahan pertimbangan dan pedoman untuk meningkatkan prestasi dalam cabang olahraga tertentu terutama bolavoli.
3. Mahasiswa sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dalam ilmu keolahragaan.
4. Dapat di jadikan sumber dan bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.